

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
BERBASIS *SEESAW* DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Dasar*



OLEH

MHD. RIDHA

NIM. 20124052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

ABSTRAK

Mhd. Ridha, 2023: Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik karena kurangnya variasi dan inovasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran serta banyaknya peserta didik yang menyalahgunakan ponsel cerdas dalam belajar. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Perlu adanya pengembangan pembelajaran yang variatif dan inovatif yang memanfaatkan ponsel cerdas sebagai medianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar yang variatif dan inovatif

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model 4-D dengan empat tahap yaitu *define*, *desind*, *develop*, dan *desseminate*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 01 Baringin Anam. Penelitian pengembangan ini untuk menguji validitas, praktikalitas dan efektivitas dari pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* yang dikembangkan sangat valid dengan rata-rata skor 84, sangat praktis dengan rata-rata skor 90, dan efektif dengan persentase skor 75 dengan kategori efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* yang dikembangkan valid, praktis dan efektif serta dapat dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan pembelajaran, Tematik Terpadu, *Seesaw*

ABSTRACT

Mhd. Ridha, 2023: Development of an Integrated Thematic Learning Model based on Seesaw in class V Elementary School

This research is motivated by the low learning motivation of students due to the lack of variation and innovation carried out by teachers in learning activities and the large number of students who misuse smartphones in learning. This has an impact on low student learning outcomes. There is a need to develop varied and innovative learning that utilizes smartphones as a medium. This research aims to develop integrated thematic learning in elementary schools that is varied and innovative

This research is development research using a 4-D model with four stages, namely define, design, develop and disseminate. The research subjects were grade five students at SD Negeri 01 Baringin Anam. This development research is to test the validity, practicality and effectiveness of the integrated thematic learning being developed.

The results of this research show that the Seesaw-based integrated thematic learning developed is very valid with an average score of 84, very practical with an average score of 90, and effective with a percentage score of 75 in the effective category. Based on the research results described above, it can be concluded that the Seesaw-based integrated thematic learning developed is valid, practical and effective and can be implemented in learning activities.

Keywords: Learning development, Integrated Thematic, Seesaw

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

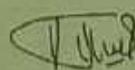
Nama Mahasiswa : Mhd. Ridha

NIM : 20124052

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



8/6-23

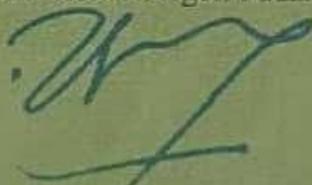
Dr. Fetri Yeni J., M.Pd.

Pembimbing

.....

.....

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



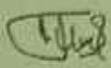
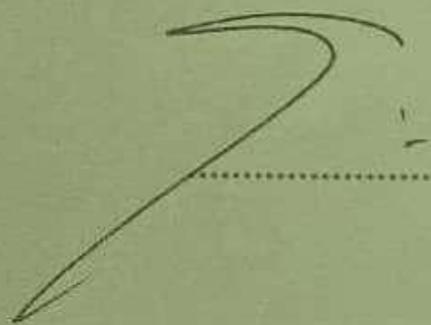
Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 198505052008121002

Koordinator Program Studi
S2 dan S3 Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 196107221986021002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Fetri Yeni J., M.Pd.</u> Ketua	
2.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> Anggota	
3.	<u>Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd.</u> Anggota	

Mahasiswa

Nama : **Mhd. Ridha**

NIM : 20124052

Tanggal Ujian : 8 Juni 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mhd. Ridha
NIM : 20124052
Progam Studi : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu berbasis *Seesaw* di Kelas V Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Mhd. Ridha

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu berbasis *Seesaw* di Kelas V Sekolah Dasar”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Shalawat beserta salam tak lupa peneliti mohonkan agar disampaikan-Nya kepada arwah junjungan umat, yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah berjuang menegakkan agama Tauhid di permukaan bumi ini.

Sebuah karya tidak akan selesai dalam sekejap ataupun selesai tanpa campur tangan orang lain. Peneliti menyadari bahwa butuh proses yang panjang dan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J., M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, dan nasehat bagi peneliti dalam menyusun tesis ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
2. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku penguji I, dan Bapak Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan kritikan

membangun dalam penyelesaian tesis ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi S2 Pendidikan Dasar yang telah memberi izin penelitian serta membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya tesis ini.
4. Staff TU, staff perpustakaan, staff keamanan serta staff kebersihan FIP UNP yang telah banyak memberikan peneliti bantuan selama ini.
5. Bapak Arzet, S.Pd. selaku kepala sekolah, serta majelis guru SD Negeri 01 Baringin Anam Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu kepala sekolah, serta majelis guru Sekolah Dasar se-gugus I Kecamatan Baso yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibunda tercinta Rosti Ajar, S.Ag., kakanda Edward, M.Pd. beserta istri, kakanda Fakhrur Rozi, A.Md. beserta istri serta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi, semangat, nasehat serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan menjadi amal ibadah di sisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
8. Majelis guru TK Asuhan Bunda Kototinggi, SD Negeri 12 Kototinggi, MTs Negeri Padang Tarab, MA Negeri 1 Bukittinggi, dosen PGSD FIP UNP, serta dosen Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan peneliti ilmu yang bermanfaat sehingga dengan ilmu tersebut peneliti dapat menyelesaikan tesis

ini. Tanpa beliau semua, peneliti bukanlah apa-apa. Semoga menjadi amal jariah di sisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.

9. Sahabatku kelas A, teman-teman angkatan 2020 Pendidikan Dasar FIP UNP, kakak dan adik tingkat yang bernaung di bawah satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga *ukhuwah* tetap terus terjalin di antara kita.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya dari Yang Maha Esa dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia. Begitu dengan tesis ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Padang, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Pengembangan	11
D. Spesifikasi Produk	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Asumsi dan Batasan Pengembangan	12
G. Definisi Istilah	13

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik	15
1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	15
b. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	16

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	19
d. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	22
2. Hakikat Kelas Digital	24
a. Pengertian Kelas Digital	24
b. Keunggulan Kelas Digital	25
3. Hakikat <i>Seesaw</i>	26
a. Pengertian <i>Seesaw</i>	26
b. Fitur-fitur <i>Seesaw</i>	27
c. Langkah-langkah Penggunaan <i>Seesaw</i>	28
d. Keunggulan <i>Seesaw</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Rancangan Model	37

BAB III. METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan	38
B. Prosedur Pengembangan	40
1. Studi Pendahuluan	40
2. Pengembangan Model	40
C. Jenis Data	48
D. Instrumen Penyusunan Data	48
1. Instrumen Validasi	48
2. Instrumen Kepraktisan	49
3. Instrumen Keefektifan	50

E. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Validitas	51
2. Analisis Praktikalitas	52
3. Analisis Efektifitas	53

BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Hasil Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	56
a. Hasil Analisis Awal	56
b. Hasil Analisis Peserta Didik	57
c. Hasil Analisis Konsep	58
d. Hasil Analisis Tugas	59
e. Hasil Analisis Tujuan Pembelajaran	59
2. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	60
a. Membuat Desain Pembelajaran	60
b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
c. Menyusun Perangkat Pembelajaran	61
d. Menyusun Penilaian Pembelajaran	67
3. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	69
a. Validitas Perangkat Pembelajaran Tematik Terpadu <i>Seesaw</i> .	69
b. Praktikalitas Pembelajaran Tematik Terpadu <i>Seesaw</i>	89
c. Efektivitas Pembelajaran Tematik Terpadu berbasis <i>Seesaw</i> .	96
4. Hasil Tahap Penyebaran (<i>Dessminate</i>)	98
B. Pembahasan	99

1. Validitas Perangkat Pembelajaran	100
a. Validitas RPP	101
b. Validitas Perangkat	102
2. Praktikalitas Pembelajaran	103
a. Respon Guru terhadap Praktikalitas Pembelajaran	103
b. Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Pembelajaran	105
3. Efektivitas Pembelajaran	105
C. Keterbatasan Penelitian	107

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	109
B. Implikasi	110
C. Saran	111

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Nilai Akhir Tahun Pelajaran 2020/2021	6
Tabel 3.1. Kriteria Validasi Instrumen dan Perangkat <i>Seesaw</i>	51
Tabel 3.2. Kriteria Praktikalitas Pembelajaran berbasis <i>Seesaw</i>	52
Tabel 3.3. Rancangan Penelitian	54
Tabel 3.4. Kriteria Efektifitas Pembelajaran berbasis <i>Seesaw</i>	55
Tabel 4.1. Daftar Nama Validator	70
Tabel 4.2. Saran Perbaikan RPP	71
Tabel 4.3. Hasil Validasi RPP	74
Tabel 4.4. Saran Perbaikan Aspek Isi	75
Tabel 4.5. Hasil Validasi Aspek Isi	79
Tabel 4.6. Hasil Validasi Aspek Penyajian Bidang Bahasa	83
Tabel 4.7. Saran Perbaikan Aspek Penyajian Bidang Media	85
Tabel 4.8. Hasil Validasi Aspek Penyajian Bidang Media	87
Tabel 4.9. Hasil Validasi Keseluruhan	89
Tabel 4.10. Hasil Respon Guru terhadap Praktikalitas Pembelajaran	91
Tabel 4.11. Hasil Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Pembelajaran	94
Tabel 3.12. Hasil Respon Praktikalitas Pembelajaran secara Keseluruhan	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir dengan Model 4-D	36
Bagan 3.1. Skema Pengembangan dengan Model 4-D	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	119
Lampiran II Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah	120
Lampiran III Analisis Pemetaan Kompetensi Dasar	121
Lampiran IV Analisis Indikator dan Tujuan Pembelajaran	123
Lampiran V Silabus.....	134
Lampiran VI RPP	163
Lampiran VII Kisi-kisi Lembar Validasi RPP	208
Lampiran VIII Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	209
Lampiran IX Kisi-kisi Instrumen Validasi	210
Lampiran X Rekapitulasi Hasil Validasi Perangkat Aspek Isi	212
Lampiran XI Rekapitulasi Hasil Validasi Perangkat Aspek Bahasa	213
Lampiran XII Rekapitulasi Hasil Validasi Perangkat Aspek Media	214
Lampiran XIII Kisi-kisi Angket Respons Guru Terhadap Praktikalitas	215
Lampiran XIV Rekapitulasi Hasil Respons Guru Terhadap Praktikalitas	216
Lampiran XV Kisi-kisi Angket Respons Peserta Didik Terhadap Praktikalitas	217
Lampiran XVI Hasil Respons Peserta Didik Terhadap Praktikalitas	218
Lampiran XVII Rekapitulasi Hasil Respons Peserta Didik Terhadap Praktikalitas	

Lampiran XVIII Kisi-kisi Soal Penilaian Pengetahuan	220
Lampiran XIX Soal Penilaian Pengetahuan.....	227
Lampiran XX Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan.....	231
Lampiran XXI Rekapitulasi Hasil Tes Awal Peserta Didik	233
Lampiran XXII Rekapitulasi Hasil Tes Akhir Peserta Didik	235
Lampiran XXIII Rekapitulasi Perhitungan <i>Score N-Gain</i>	237
Lampiran XXIV Jurnal Penilaian Sikap	261
Lampiran XXV Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik.....	239
Lampiran XXVI Rubrik Penilaian Pengetahuan	241
Lampiran XXVII Rekapitulasi Nilai Keterampilan Peserta Didik	248
Lampiran XXVIII Dokumentasi <i>Seesaw</i>	249
Lampiran XXIX Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	252

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas kehidupan sebagai manusia, kita tidak akan terlepas dari aktivitas belajar. Belajar merupakan proses perubahan perilaku akibat dari interaksi dengan lingkungan sehingga terjadi pengalaman dan hasil pembelajaran yang bermakna (Nizwardi dan Ambiyar, 2016). Belajar dikatakan berhasil apabila adanya perubahan tingkah laku yang relatif permanen disebabkan oleh latihan dan pengalaman yang didapat (Aunnurrahman, 2016). Perubahan-perubahan tersebut terlihat pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salah satu contoh kegiatan belajar manusia adalah kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik di sekolah.

Kegiatan belajar dikatakan berhasil jika menghasilkan perubahan. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan apa yang disampaikan Kurniawan (2017), faktor tersebut di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, contohnya faktor fisik, psikis, motivasi belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, di antara faktor tersebut adalah pemilihan model dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 yang merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis sebelumnya. Titik fokus dari

Kurikulum 2013 adalah peningkatan dan keseimbangan antara *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan diimplementasikan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif.

Penilaian pada Kurikulum 2013 dilakukan oleh guru dan satuan pendidikan terhadap tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan (Setiadi, 2016). Setiap aspek memiliki cara penilaian yang berbeda-beda, terutama di Sekolah Dasar (Ningrum, 2015). Aspek sikap dilihat berdasarkan jurnal harian peserta didik, sikap apa yang muncul dalam keseharian peserta didik. Aspek pengetahuan dilihat berdasarkan soal evaluasi yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran dalam satu tema. Sedangkan aspek keterampilan peserta didik dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar peserta didik seperti penilaian rubrik atau portofolio.

Model pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 pada tingkat pendidikan dasar adalah model pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Majid (2014), Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran tematik terpadu dalam kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran tematik terpadu sejalan dengan Kurikulum 2013 yang mengharapkan peserta didik lebih aktif dan kritis dalam proses belajar mengajar.

Majid (2014) berpendapat bahwa model pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna

kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik SD, yang mana pembelajarannya menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Guru pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada motivasi belajar peserta didik yang bermuara kepada tercapainya kegiatan belajar peserta didik.

Peneliti melakukan pengamatan awal di beberapa SD di Gugus I Kecamatan Baso Kabupaten Agam yaitu SD Negeri 01 Baringin Anam pada tanggal 5 dan 7 April 2021, SD Negeri 08 Tabek Panjang pada tanggal 5 dan 8 April 2021 dan SD Negeri 14 Salo pada tanggal 6 dan 8 April 2021 di kelas V pada tema IX (Benda-benda di Sekitar Kita). Berdasarkan pengamatan dan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi. Guru lebih banyak menggunakan model konvensional berupa ceramah dengan menggunakan media papan tulis dan buku siswa saja. Walaupun begitu, ada beberapa guru yang telah menggunakan media proyektor dengan menampilkan gambar maupun video atau menggunakan grup obrolan *WhatsApp* dalam mengirimkan bahan ajar maupun tugas. Hanya saja

penggunaannya masih monoton dan tidak adanya kuterbarukan dalam penggunaan media tersebut. Pelaksanaan pembelajaran juga kurang melibatkan peran serta pengawasan dari orang tua.

Akibat dari kurang variatifnya kegiatan pembelajaran tersebut, peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Gejala yang muncul seperti peserta didik yang menyibukkan diri dengan mencoret-coret kertas, menggunting-gunting kertas, dan berbicara dengan teman sebangku. Kemudian, peserta didik juga sering izin keluar kelas, bengong, dan mengantuk juga merupakan gejala yang muncul karena peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berdampak kepada keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik yang jauh dari harapan, seperti apa yang disampaikan oleh Syah (2019) bahwa motivasi belajar peserta didik sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dengan motivasilah peserta didik dapat terdorong untuk mendayagunakan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat sungguh dan terlibat dalam proses pembelajaran demi mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan (Aunnurrahman, 2016; Djamaarah, 2006). Motivasi belajar peserta didik timbul karena pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, menarik perhatian peserta didik, tidak monoton dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik saat ini.

Kurangnya motivasi belajar peserta didik berdampak pada kurang antusiasnya mereka dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang aktif dan kritis seperti yang diharapkan oleh Kurikulum

2013 tidak tampak. Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh peserta didik dengan asal-asalan atau dengan kata lain peserta didik tidak serius dalam mengerjakan tugas dan membuat tugas asal jadi. Muara itu semua adalah hasil belajar dari peserta didik tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data penilaian akhir tahun pada tahun ajaran 2020/2021 di SD Negeri 01 Baringin Anam, hasil belajar dari peserta didik kelas IV masih rendah. Dibuktikan dengan hasil penilaian akhir tahun peserta didik. Dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) sebesar 75 masih banyak peserta didik yang belum dapat mencapainya yaitu 65% seperti yang terlihat pada tabel 1.1.:

Tabel 1.1.
Daftar Nilai Penilaian Akhir Tahun TahunPelajaran 2020/2021
Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kabupaten Agam

No	Nama Siswa	KB M	Nilai Siswa					Rata - Rata	Kriteria Ketuntasan	
			PKN	BI	IPA	IPS	SBd P		Tuntas	Tidak Tuntas
1	MHG	75	67	69	62	69	65	66,4		V
2	PD	75	73	72	48	63	78	66,8		V
3	AA	75	91	93	89	85	92	90	V	
4	ACR	75	84	85	78	79	87	82,6	V	
5	AHA	75	66	79	64	67	73	69,8		V
6	AKL	75	71	78	54	69	72	68,8		V
7	AM	75	89	77	57	75	76	74,8		V
8	FNA	75	84	82	60	81	76	76,6	V	
9	HMA	75	74	68	57	83	70	70,4		V
10	HNS	75	66	75	69	81	75	73,2		V
11	MG	75	78	71	59	69	72	69,8		V
12	MA	75	82	80	62	65	70	71,8		V
13	SAP	75	79	71	57	77	74	71,6		V
14	ZA	75	79	64	51	61	60	63		V
15	APRC	75	89	87	71	85	80	82,4	V	
16	RAH	75	81	83	64	73	77	75,6	V	
17	REP	75	77	65	67	79	72	72		V
18	DBM	75	78	83	60	76	84	76,2	V	
19	SK	75	89	80	58	70	83	76	V	
Jumlah			1584	1536	1249	1473	1506	1470		
Rata-rata			79	77	62	74	75	73		
Persentase Ketuntasan									35%	65%

Sumber: Data dari guru kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kabupaten Agam

Penggunaan ponsel cerdas juga turut berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pandemi Covid-19 mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran daring untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 terutama di sekolah (Kurniasari, 2018). Ponsel pintar dijadikan sebagai media antara guru dan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Bahan ajar ataupun tugas dikirimkan melalui grup *WhatsApp* yang terdapat pada ponsel pintar. Namun kenyataannya, ponsel pintar yang seharusnya digunakan oleh peserta didik untuk belajar malah sering disalahgunakan oleh peserta didik untuk bermain *game* atau melihat konten-konten yang kurang baik di sosial media. Peserta didik malah banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *game* atau melihat konten-konten di sosial media dibandingkan belajar.

Apabila dikaitkan dengan permasalahan yang peneliti temukan, salah satu program yang dapat dijadikan solusi adalah kelas digital *Seesaw*. Kelas digital *Seesaw* merupakan salah satu program pada ponsel cerdas yang menawarkan berbagai fitur pembelajaran seperti teks, PDF, tautan, gambar dan video dengan kode QR membuat peserta didik dapat melakukan tugas dan mengirimkan tugas mereka di setiap tempat dan waktu (Ratnaningsih, 2018). Hampir sama dengan kelas digital sejenis, *Seesaw* memiliki fitur seperti ruang kelas yang dapat digunakan untuk mengunggah bahan ajar, video ataupun gambar yang dapat diakses dan dikomentari oleh peserta didik, adanya pantauan dari orang tua peserta didik, adanya ruang evaluasi

dan adanya tautan kelas yang memudahkan peserta didik untuk bergabung dalam kelas digital.

Walaupun begitu, kelas digital *Seesaw* memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kelas digital sejenis yaitu terdapat fitur unggahan tautan, coretan papan tulis maupun catatan guru. Dalam fitur yang telah disebutkan tersebut, guru dapat memasukkan catatan suara ataupun musik yang dapat membuat peserta didik dapat menikmati kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, terdapat fitur pengumuman yang dapat dilihat oleh peserta didik dan orang tua, atau pengumuman yang dapat diunggah secara pribadi kepada peserta didik atau kepada orang tua. Orang tua dapat memantau bagaimana perkembangan pembelajaran anaknya di dalam kelas digital *Seesaw* dan berinteraksi dengan guru. Kemudian, terdapat fitur peringkat kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di *Seesaw* sehingga memudahkan guru dan orang tua dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik (*Seesaw.me*, 2021).

Tampilan kelas digital *Seesaw* yang sederhana dan penuh warna dapat memudahkan dan menarik perhatian peserta didik untuk mengakses materi yang terdapat di dalam kelas digital tersebut. Fitur-fitur seperti fitur unggahan tautan, coretan papan tulis maupun catatan guru yang tidak dimiliki oleh kelas digital sejenis juga dapat menjadi daya tarik sendiri bagi peserta didik. Dengan fitur kelas digital *Seesaw* tersebut, kegiatan pembelajaran tematik terpadu juga sangat terbantu karena materi yang terdiri atas berbagai muatan pembelajaran dapat terpadukan dalam sebuah

kegiatan pembelajaran dengan adanya fitur penampil video, fitur coretan guru dan sebagainya.

Hasil penelitian relevan mengenai kelas digital *Seesaw* Eva Fadilah (2018), Ikrar Genidal Riadil (2020), dan Uswatun Hasanah (2020) bahwa kelas digital *Seesaw* layak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik. Kelas digital *Seesaw* juga menarik perhatian peserta didik karena penggunaannya yang mudah dan dapat diakses di mana pun dan kapan pun.

Penggunaan kelas digital *Seesaw* pada pembelajaran tematik terpadu merupakan sebuah inovasi kegiatan pembelajaran, terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Kegiatan pembelajaran tatap muka di lakukan di sekolah dengan sistem sif menyebabkan ada sebagian peserta didik yang terpaksa belajar dari rumah. Dengan kelas digital *Seesaw* ini, peserta didik tetap belajar walaupun dari rumah dan kegiatan pembelajaran mereka juga tidak tertinggal berkat adanya kelas digital *Seesaw* ini. Sekolah yang menerapkan sistem daring juga dapat memanfaatkan kelas digital *Seesaw* sebagai inovasi dalam pembelajaran daring.

Selain itu, kelas digital *Seesaw* ini juga sesuai dengan karakteristik peserta didik yang sering disebut juga dengan Generasi Alpha. Generasi Alpha atau generasi yang lahir dari tahun 2011-2025 merupakan generasi yang paling akrab dengan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya (Purnama, 2018). Teknologi bagi Generasi Alpha merupakan bagian dari hidup mereka. Hal tersebut menyebabkan generasi ini sering kali

menginginkan hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses (Mc-Crindle dalam Umardin, 2017). Generasi Alpha juga senang dengan dengan penyajian informasi yang didesain menarik dan menyenangkan seperti adanya gambar berwarna, video ataupun animasi (Palupi, 2015). Hal ini tentu sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran peserta didik saat ini yang merupakan Generasi Alpha yang hidup pada abad 21. Belajar dengan memanfaatkan teknologi lebih menarik dibandingkan belajar dengan menggunakan buku paket.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat serta mengembangkan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw*. Pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D dengan judul “**Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu berbasis *Seesaw* di Kelas V Sekolah Dasar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar yang valid?
3. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar yang praktis?

4. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar yang efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan yang dilaksanakan ini adalah:

1. Menjelaskan proses pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar.
2. Menjelaskan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar yang valid.
3. Menjelaskan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar yang praktis.
4. Menjelaskan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* di kelas V Sekolah Dasar yang efektif.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* kelas V tema V Ekosistem. Dalam penelitian pengembangan ini, dirancang kegiatan model pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan di dalam kelas digital yang berisi kegiatan pendahuluan, gambar, video, bahan ajar elektronik dan tugas elektronik sebagai evaluasi yang diunggah ke dalam kelas digital *Seesaw*.

Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kelas digital tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan manfaat khazanah keilmuan dalam pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* dan menjadi acuan penelitian yang serupa.
- b. Memberikan gambaran mengenai penggunaan *Seesaw* sebagai basis model pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis yaitu sebagai bahan motivasi untuk memunculkan ide-ide baru dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar ceria, kreatif, aktif, dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, membantu memudahkan dan memahami pembelajaran yang dipelajari.

F. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan adalah sebagai sarana alternatif dalam mempermudah interaksi untuk mendukung kelancaran pembelajaran

formal, terutama pada masa luar biasa seperti pada masa pandemi Covid-19.

2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* dirancang khusus untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar.
- b. Model pembelajaran tematik terpadu berbasis *Seesaw* hanya digunakan pada tema V Ekosistem.

G. Definisi Istilah

1. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan belajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik
2. Berbasis adalah mempunyai basis. Arti lainnya dari berbasis adalah berdasarkan kepada sesuatu.
3. *Seesaw* adalah sebuah program daring yang menawarkan berbagai fitur pembelajaran yang memungkinkan adanya komunikasi antara guru, peserta didik dan orang tua serta kegiatan pembelajaran yang menarik dalam bentuk postingan bahan ajar, catatan, gambar, video ataupun tautan yang dapat dipelajari oleh peserta didik.

4. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu pembelajaran.
5. Praktikalitas adalah tingkat kepraktisan saat digunakan dalam proses pembelajaran.
6. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.